

Studi fenomenologi makna hidup pada lansia yang tidak menikah = Fenomenology study the meaning of life for unmarried elderly / Lia Juniarni

Lia Juniarni, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20350352&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK
Pernikahan suatu kebutuhan semua individu baik pria maupun wanita

dewasa, pernikahan termasuk rangkaian hirarki kebutuhan dasar, kemampuan

lansia yang tidak menikah dalam menemukan makna hidup sangat dibutuhkan

Tujuan penelitian mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang makna hidup

lansia tidak menikah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan

desain fenomenologi, jumlah partisipan sebanyak tujuh orang, tempat penelitian

panti wreda di Kota Bandung. Hasil penelitian menemukan dua puluh satu

kategori dan enam tema yaitu memaknai sebuah pernikahan, alasan tidak

menikah, perhatian keluarga tentang pernikahan, konsekuensi psikologis tidak

menikah, menerima tidak menikah sebagai ketetapan Tuhan dan hikmah positif

tidak menikah. Penelitian ini direkomendasikan bagi peneliti selanjutnya untuk

melakukan penelitian sejenis dikomunitas. **ABSTRACT**
Being married is a need for

adult women and man. Marriage is a part of

human needs hierarchy. The ability of unmarried elderly in finding the meaning of

life is needed. The purpose of this study was to have a depth understanding of the

meaning of life for unmarried elderly. This study used the qualitative research

method with fenomenological approach, number of participants as many as seven

people, place of this study in Nursing Home Bandung City. The finding of this

research revealed twenty one categorics and six main themes. The themes were

meaning of a marriage, the reasons of unmarried, family concern about marriage,

psychological consequences of being unmarried, accepting of not being married

as the GOD?s wish and a positive meaning for not being married. This research

was recommended for further research to conduct similar research the community.